

## **Analisis Identifikasi dan Persepsi Manajemen Keselamatan Kerja pada Proyek Konstruksi**

**Suriati Abd. Muin<sup>1</sup>, Rani Bastari Alkam<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Sipil Universitas Muslim Indonesia Jl. Urip SumoharjoKM 05 Makassar, 90231, Indonesia  
Email: suriati.abdmuin@umi.ac.id; rani.bastari@umi.ac.id

### **ABSTRAK**

Keselamatan kerja pada pelaksanaan proyek konstruksi harus menjadi prioritas utama. Akan tetapi tidak semua perusahaan memahami dan mengetahui bagaimana mengimplementasikan rencana keselamatan kerja (RKK) dengan baik dalam lingkup perusahaan konstruksi maupun dalam pelaksanaan di lapangan. Implementasi manajemen keselamatan kerja yang tidak memenuhi peraturan yang berlaku berdampak pada terganggunya proses pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan dan prinsip manajemen keselamatan kerja di lokasi proyek dan bagaimana persepsi pekerja terhadap implementasi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada proyek pembangunan gedung BCA kantor cabang utama panakkukang dengan cara survei dan observasi pemakaian alat pelindung diri (APD) yang diperoleh dari safety officer PT. Pulau Intan Baja Perkasa Konstruksi yaitu data pekerja yang memakai dan melengkapi APD dan yang tidak memakainya saat bekerja. Instrumen kuesioner juga dibagikan kepada pekerja untuk mengetahui persepsi pekerja terhadap penerapan manajemen keselamatan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yaitu sebesar 45,45% dari *checklist* manajemen keselamatan kerja telah dilaksanakan, 36,36% tidak dilaksanakan sepenuhnya dan 18,18% tidak dilaksanakan. Selain itu, 48,61% sangat setuju perlunya penerapan manajemen keselamatan kerja di lokasi proyek, 41,11% setuju, 7,78% cukup setuju, 2,22%, tidak setuju, dan sangat tidak setuju 0,28%.

Kata Kunci: Keselamatan Kerja, Alat pelindung diri, Proyek, Konstruksi, Tenaga kerja

### **ABSTRACT**

*Work safety at the construction project must be a top priority. However, many companies still did not understand and know how to properly implement a work equality plan within the scope of a construction company or in field implementation. The implementation of work safety management that does not comply with the applicable regulations has an impact on the disruption of the work process. This research aims to identify the extent of application and principles of safety management at the project site and how workers perceive the implementation. This research was conducted in the BCA building construction project, which is the main branch office, by surveying and observing the use of personal protective equipment obtained from the safety officer of PT. Pulau Intan Baja Perkasa Konstruksi, namely data on workers who wear it and who do not wear it while working. Questionnaires were also distributed to workers to determine workers' perceptions of the application of work safety management. The results showed that 45.45% of the work safety management checklist had been implemented, 36.36% was not fully implemented and 18.18% was not implemented. In addition, 48.61% strongly agree on the need for the implementation of work safety management at the project site, 41.11% agree, 7.78% quite agree, 2.22%, disagree, and strongly disagree 0, 28%.*

*Keywords: Work safety, personal protective equipment, projects, construction, labor*

## **1. Pendahuluan**

### **1.1 Latar belakang**

Undang Undang No. 1 tahun 1970, yang dimaksud dengan tempat kerja adalah setiap area, tiap ruangan atau lapangan, tertutup maupun terbuka, bergerak maupun tetap, tempat tenaga kerja bekerja, atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan pekerjaan dan terdapat potensi bahaya. Kecelakaan kerja adalah kecelakaan dan atau penyakit yang menimpa tenaga kerja di lokasi pekerjaan. (Wulfram, 2005 : 197).

Keselamatan kerja merupakan prioritas suatu pelaksanaan pekerjaan konstruksi Untuk itu, usaha-usaha pencegahan terhadap resiko kecelakaan kerja sangat perlu untuk diperhatikan, salah satunya dengan menerapkan manajemen keselamatan kerja yang diawali dengan pembuatan rencana keselamatan kerja (RKK) pada awal perencanaan proyek konstruksi sehingga diharapkan dapat mengidentifikasi, meminimalisir dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Keselamatan kerja di lokasi proyek harus diperhatikan oleh pekerja dan petugas K3 untuk mengidentifikasi potensi bahaya bagi pekerja agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar yaitu tepat mutu, tepat waktu dan tepat biaya.

Proyek konstruksi tentu memiliki potensi kecelakaan kerja karena proses pelaksanaannya dimulai dari item pekerjaan yang sederhana sampai kepada item pengerjaan yang rumit dan mengandung resiko. Jika tidak menerapkan sistem identifikasi dan penerapan keselamatan kerja yang baik dan tepat. Maka tentu akan mengakibatkan kecelakaan kerja. Atas dasar itulah maka penulis merasa perlu melakukan penelitian mengenai Analisis Identifikasi dan Persepsi Manajemen Keselamatan Kerja pada Proyek Konstruksi.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini terarah, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah identifikasi penerapan manajemen keselamatan kerja pada proyek Pembangunan Gedung BCA Kantor Cabang Utama Panakkukang?
- 2) Bagaimana persepsi pekerja terhadap penerapan manajemen kecelakaan kerja Gedung BCA Kantor Cabang Utama Panakkukang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

- 1) Mengetahui identifikasi penerapan manajemen keselamatan kerja pada proyek Pembangunan Gedung BCA Kantor Cabang Utama Panakkukang
- 2) Mengetahui persepsi pekerja terhadap penerapan manajemen kecelakaan kerja Gedung BCA Kantor Cabang Utama Panakkukang.

## **2. Metode Penelitian**

### **2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian pada proyek Pembangunan Gedung BCA KCU Panakukang, yang berada di kota Makassar tepatnya di jalan Boulevard F5/14 Panakkukang yang pembangunannya dikerjakan oleh PT. Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi.

### **2.2 Tahapan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini dilakukan dengan survey dan observasi langsung di lokasi serta menggunakan teknik angket yaitu penyebaran instrumen kuesioner kepada 30 pekerja. Setelah memahami beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan analisis dan pembahasan. Dalam analisis dan pembahasan, dilakukan dengan menganalisis identifikasi dan persepsi pekerja dalam manajemen keselamatan kerja yang diterapkan oleh PT. Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi pada proyek pembangunan Gedung BCA KCU Panakukang Makassar.

- a) **Studi Literatur**  
Tahap ini mengenai kajian literatur yang untuk memperkuat kerangka berpikir yang akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun metodologi penelitian. Dalam kajian literatur penelitian ini difokuskan pada materi yang berhubungan dengan manajemen penerapan keselamatan kerja.
- b) **Survey Pendahuluan dan Perencanaan Kuesioner**  
Survei awal dilakukan untuk mengetahui bentuk manajemen keselamatan kerja di lokasi proyek dan menyebarkan 30 kuesioner, dan untuk mengetahui pemahaman responden terhadap isi kuesioner. Pertanyaan tersebut berupa:
- **Identitas Responden**  
Terdiri dari delapan pertanyaan umum mengenai data profil responden yaitu nama, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan lama kerja.
  - **Daftar Pernyataan mengenai Keselamatan Kerja**
- c) **Tahap Pengumpulan Data**  
Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa:
- **Data Primer**, adalah data yang didapatkan secara langsung di lapangan yaitu pengamatan langsung dan pembagian kuesioner
  - **Data Sekunder**, adalah data yang diperoleh dari instansi atau lembaga terkait misalnya dari perusahaan kontraksi
- d) **Tahap Analisis Data**  
Analisa data dengan uji statistik validitas dan realibilitas terhadap identifikasi dan persepsi.
- e) **Tahap Penarikan Kesimpulan dan Saran**

Pada bagian ini, peneliti menggali persepsi pekerja mengenai penerapan terkait keselamatan kerja diantaranya mengenai ketersediaan alat pelindung diri dan kondisi lingkungan kerja.

dilakukan dengan berdas pada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3, dan berdasarkan komunikasi dengan pihak perusahaan serta petugas K3 maka dibuat checklist mengenai identifikasi elemen keselamatan kerja seperti pada tabel 1.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil Penelitian

Identifikasi bentuk penerapan manajemen keselamatan kerja di lokasi proyek pembangunan Gedung BCA Kantor Cabang Utama Panakkukang

**Tabel 1.** Checklist elemen Keselamatan Kerja (KK)

No.	Elemen Manajemen KK	Point			
		A	B	C	D
1.	Persyaratan Umum K3	√			
2.	Perencanaan K3	√			
3.	Persyaratan Hukum dan Persyaratan Lainnya	√			
4.	Program Manajemen K3		√		
5.	Penerapan dan Operasi		√		
6.	Struktur dan Tanggung Jawab	√			
7.	Pengendalian Dokumen dan Data		√		
8.	Kesiagaan dan Tanggap Darurat	√			
9.	Pemantauan Kinerja		√		
10.	Audit SMK3		√		
11.	Tinjauan Manajemen	√			
<b>Total</b>		<b>6</b>	<b>5</b>		

Dari tabel 1 ditunjukkan bahwa masih ada elemen SMK3 khususnya manajemen keselamatan kerja yang belum diterapkan atau dilaksanakan oleh pihak perusahaan dan petugas K3.

Adapun data persentase identifikasi manajemen keselamatan kerja berdasarkan data elemen keselamatan kerja yaitu:

**Tabel 2.** Persentase *checklist* identifikasi penerapan manajemen keselamatan kerja

No.	Point	Jumlah Data	Persentase (%)
1.	A	6	54,54
2.	B	5	45,45
3.	C	-	-
4.	D	-	-
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>100</b>

Keterangan:

A = Dilaksanakan

B = Tidak Dilaksanakan Sepenuhnya

C = Tidak Dilaksanakan

D = Belum Dipantau

Berdasarkan tabel 2 data persentase *checklist* telah dilaksanakan sebesar 54,54% dan 45,45% belum dilaksanakan sepenuhnya.

**Tabel 3.** *Checklist* manajemen keselamatan kerja

No.	Item Penerapan	Point			
		A	B	C	D
<b>Alat Pelindung Diri</b>					
1.	Helm	√			
2.	Sepatu	√			
3.	Sarung Tangan		√		
4.	Rompi	√			
5.	Masker			√	
6.	Kaca Mata			√	
<b>Fasilitas Pengamanan Proyek</b>					
7.	Jaring Pengaman	√			
8.	Rambu-rambu K3	√			
9.	Penyediaan Perlengkapan P3K		√		
10.	SOP K3		√		
11.	Lampu Peringatan		√		
Jumlah		5	4	2	-

Keterangan:

A = Dilaksanakan

B = Tidak Dilaksanakan Sepenuhnya

C = Tidak Dilaksanakan

D = Belum Dipantau

Dari tabel 3 diketahui bahwa masih ada manajemen keselamatan kerja yang belum diterapkan atau dilaksanakan oleh pihak perusahaan dan petugas K3 pada proyek pembangunan gedung BCA KCU Panakkukang. Persentase data dapat dilihat pada taabe berikut

**Tabel 4.** Persentasi *Checklist* identifikasi manajemen keselamatan kerja

No.	Point	Jumlah Data	Persentasi (%)
1.	A	5	45,45
2.	B	4	36,36
3.	C	2	18,18
4.	D	-	-
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 data persentase checklist elemen manajemen keselamatan kerja telah dilaksanakan sebesar 45,45%, 36,36% tidak dilaksanakan sepenuhnya dan dan 18,18% tidak dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada elemen manajemen keselamatan kerja yang tidak di terapkan atau dilaksanakan oleh pihak perusahaan dan petugas K3 khususnya terhadap para pekerja yang

lebih banyak berhubungan langsung dengan resiko kecelakaan kerja.

### 3.2 Data Hasil Penelitian Persepsi Pekerja Terhadap Manajemen keselamatan kerja

#### Data Hasil Kuesioner

Untuk variabel X1 dengan indikator sebagai berikut: kelengkapan alat pelindung diri (X1.1), kondisi lingkungan kerja (X1.2), kelayakan alat pelindung diri (X1.3), peralatan kerja (X1.4).

**Tabel 5** Jawaban responden untuk pertanyaan pada variabel x1 (keselamatan kerja)

No.	Pertanyaan	Jawaban					Total
		SS	S	CS	TS	STS	
1	X 1.1.1	22	7	1	0	0	30
2	X 1.1.2	16	13	1	0	0	30
3	X 1.1.3	7	19	1	3	0	30
4	X 1.1.4	10	17	2	1	0	30
5	X 1.2.1	16	9	3	1	1	30
6	X1.2 X 1.2.2	20	8	1	1	0	30
7	X 1.2.3	17	10	2	1	0	30
8	X 1.3.1	17	10	3	0	0	30
9	X1.3 X 1.3.2	21	7	2	0	0	30
10	X 1.4.1	14	11	5	0	0	30
11	X1.4 X 1.4.2	6	21	3	0	0	30
12	X 1.4.3	9	16	4	1	0	30

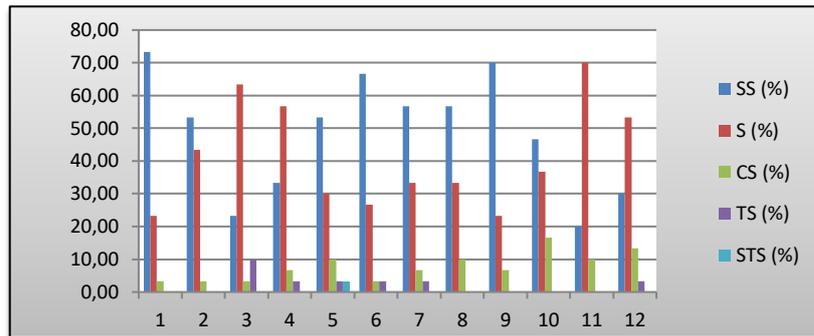
Dari tabel 5 diatas terlihat bahwa dari 12 pertanyaan terdapat beberapa variasi jawaban dari para pekerja yang

kemudian di rata-ratakan dalam persentase pada table berikut:

**Tabel 6.** Persentase jawaban responden untuk pertanyaan pada variabel x1 (keselamatan kerja)

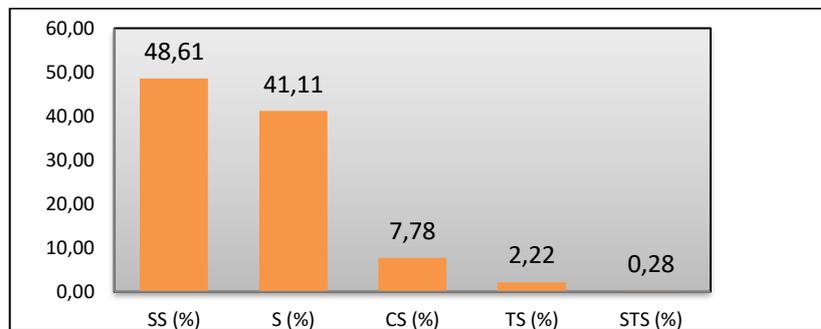
No.	Jawaban					Total
	SS (%)	S (%)	CS (%)	TS (%)	STS (%)	
1	73.33	23.3	3.33	0.00	0.00	100
2	53.33	43.3	3.33	0.00	0.00	100
3	23.33	63.3	3.33	10.00	0.00	100
4	33.33	56.7	6.67	3.33	0.00	100
5	53.33	30	10	3.33	3.33	100
6	66.67	26.7	3.33	3.33	0.00	100
7	56.67	33.3	6.67	3.33	0.00	100
8	56.67	33.3	10	0.00	0.00	100
9	70.00	23.3	6.67	0.00	0.00	100
10	46.67	36.7	16.7	0.00	0.00	100
11	20.00	70	10	0.00	0.00	100
12	30.00	53.3	13.3	3.33	0.00	100
Rata-rata	48.61	41.11	7.78	2.22	0.28	100

Persentase keseluruhan dapat dilihat pada histogram berikut.



**Gambar 1.** Persentase persepsi pekerja terhadap keselamatan kerja

Dari gambar 1 diatas disajikan persentase keseluruhan jawaban dari 12 pertanyaan dan kemudian ditampilkan persentase rata-rata pada gambar berikut.



**Gambar 2.** Persentase rata-rata persepsi pekerja terhadap keselamatan kerja (X<sub>1</sub>)

Dari gambar 2 terlihat bahwa rata-rata jawaban responden Sangat Setuju sebesar 48,61%, Setuju 41,11%, Cukup Setuju 7,78%, Tidak Setuju 2,22% dan Sangat Tidak Setuju 0,28%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata para pekerja sangat setuju mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan kerja pada Proyek Pembangunan Gedung BCA Kantor Cabang Utama Panakkukang.

#### 4. Penutup

Berdasarkan hasil dari analisis dan pengolahan data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Identifikasi penerapan manajemen keselamatan kerja pada proyek pembangunan Gedung BCA Kantor Cabang Utama Panakkukang dibuat dalam bentuk checklist yaitu sebesar

54,54 % Elemen manajemen keselamatan kerja Telah Dilaksanakan dan 45,45 % Tidak Dilaksanakan Sepenuhnya. Untuk checklist Manajemen keselamatan kerja yaitu sebesar 45,45% Telah Dilaksanakan, 36,36% tidak dilaksanakan sepenuhnya dan 18,18% Tidak Dilaksanakan.

- 2) Persepsi pekerja terhadap manajemen keselamatan kerja di lokasi proyek pembangunan gedung BCA kantor cabang utama panakkukang yang rata-rata persentase yang menjawab sangat setuju yaitu sebesar 48,61%, setuju 41,11%, cukup setuju 7,78%, tidak setuju 2,22% dan sangat tidak setuju 0,28%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata para pekerja sangat setuju.

**Daftar Pustaka**

- Abrar Husen, “*Manajemen Proyek Edisi IP*”, Andi, Yogyakarta, 2005.
- Ervianto Wolfram I., “*Manajemen Proyek Konstruksi (Edisi Revisi)*”, Andi, Yogyakarta, 2005.
- Ghozali Imam “*Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”, Universitas Diponegoro, 2005.
- Irawan Agung, “*Pengaruh Penerepan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja*”, Master Tesis, FTUI, 2001.  
<http://eprints.uns.ac.id/145/1/168750609201008481.pdf>
- Kurniawan Albert, “*Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*”, Mediakom, Yogyakarta, 2009.
- Sedarmayanti, “*Metodologi Penelitian*”, Mandar Maju, Bandung, 2011.
- Soeharto Iman, *Manajemen Proyek “ Dari Konseptual Sampai Operasional”*, Erlangga, Jakarta, 1998.